



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah iklan layanan masyarakat dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (RI). Dalam penelitian ini, peneliti mengangkat iklan layanan masyarakat mengenai COVID-19, yang dimana iklan ini merupakan penjelasan bagaimana cara kita menjaga kesehatan diri maupun lingkungan agar terhindar dari virus COVID-19. Karena tanpa kita sadari, virus COVID-19 dapat menyebar dalam kegiatan kita sehari-hari.

COVID-19 (*Corona virus Disease 2019*) merupakan Virus corona yang muncul di Indonesia pada awal tahun 2020. COVID-19 sendiri sudah menyebar di beberapa negara pada akhir tahun 2019, maka dari itu disebut sebagai COVID-19. Pertama kali muncul COVID-19 ini adalah di Wuhan, China. Letak lokasinya menurut sumber yang beredar adalah di pasar ikan Wuhan. Pada saat pertama kali menyebar, negara China langsung melakukan *Lock Down* atau karantina wilayah pada negaranya. Oleh karena itu warga negara China tidak bisa melakukan kunjungan keluar negeri. Begitu pun sebaliknya, bagi warga negara asing tidak bisa berkunjung ke negara China.

Di Indonesia sendiri, sempat terjadi karantina wilayah. Khususnya di daerah-daerah yang memiliki kepadatan penyebaran COVID-19 cukup besar. Salah satunya di Jakarta. Jakarta menjadi pusat penyebaran yang cukup luas dikarenakan banyaknya aktivitas kedatangan maupun kepergian seseorang dari berbagai negara. Di Jakarta juga sempat berlaku PSBB (pembatasan Sosial Berskala Besar) sehingga cukup membuat penyebaran COVID-19 menurun.

Selama di berlakukannya karantina wilayah, kita juga diwajibkan menggunakan masker untuk beraktivitas diluar, karena menurut informasi yang beredar,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



COVID-19 ini dapat menyebar melalui alat pernafasan. Selain masker, kitapun diwajibkan selalu mencuci tangan, menggunakan *handsanitizer* dan harus berjarak satu sama lain minimal 1 meter. Hal ini menyebabkan, banyaknya usaha-usaha seperti restoran yang menerapkan pemberlakuan makan ditempat hanya untuk 50% pengunjung. Atau setengahnya dari jumlah pengunjung di waktu normal.

Dalam Peneliti ini, teori yang digunakan adalah semiotika Roland Barthes yang akan dikupas melalui tiga aspek, yaitu aspek denotasi, aspek konotasi dan aspek mitos. Aspek denotasi akan menjelaskan tentang apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek. Aspek konotasi akan menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca. Sedangkan untuk aspek mitos akan menjelaskan tentang beberapa aspek realistik atau gejala alam.

## B. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Nazir (dalam Umar, 2013: 159) pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah karena orientasinya demikian, maka sifatnya naturalistik dan mendasar atau bersifat kealamiahannya serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan harus terjun di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini disebut dengan *field study*.

Menurut Sugiyono (2011) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.



Jenis atau tipe riset yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif. Pendekatan deskriptif. Menurut Mukhtar (2013: 10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

Secara teoritis format penelitian kualitatif berbeda dengan format penelitian kuantitatif. Perbedaan tersebut terletak pada kesulitan dalam membuat desain penelitian kualitatif, karena pada umumnya penelitian kualitatif yang tidak berpola. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif, yaitu penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi (Koentjaraningrat, 1993:89).

Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka. Selain itu, penelitian ini menggunakan kualitatif dikarenakan penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti: perilaku, persepsi, tindakan, dan lain-lain.

Alasan mengapa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena data yang digunakan adalah kualitatif (data yang tidak berupa angka-angka). Metodologi dengan teknik analisis semiotik dalam penelitian ini pada dasarnya bersifat kualitatif-deskriptif. Dengan fokus penelitian mengungkap pemaknaan semiotika iklan layanan masyarakat Kementerian Kesehatan RI tentang COVID-19. Untuk mengkaji makna tanda-tanda yang ada pada adegan-adegan iklan tersebut, penelitian ini menggunakan metode analisis semiotik yang mengacu pada teori Roland Barthes, dimana dirasa cocok dengan penelitian sebuah iklan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dimana dengan pemaknaan dua tahap denotasi konotasi yang digunakan oleh Roland Barthes dalam teori semiotiknya, Roland Barthes menelusuri makna dengan pendekatan budaya yaitu semiotik makro, dimana Barthes memberikan makna pada sebuah tanda berdasarkan kebudayaan yang melatar belakangi munculnya makna tersebut. Dengan demikian makna dalam tataran mitos dapat diungkap sesuai dengan keunggulan semiotik Roland Barthes yang terkenal dengan elemen mitosnya.

Alasan digunakan penelitian ini, pertama bahwa objek yang akan dikaji untuk diungkap maknanya adalah tanda visual (warna), lambang, simbol bahkan kode-kode yang ada di dalam iklan layanan masyarakat Kementerian Kesehatan RI tentang COVID-19. Karena itu menurut peneliti jenis penelitian kualitatif adalah jenis yang tepat untuk digunakan. Kedua, model Roland Barthes yang dipilih, karena model inilah yang memberikan kedalaman ketika memaknai sebuah iklan dengan mendasarkan pada beberapa hal antara lain:

1. Penanda dan petanda
2. Gambar atau visual (asosiasi warna)
3. Fenomena sosial; Penyebaran virus corona
4. Pemaknaan menanggulangi pencegahan memutus mata rantai COVID-19

Analisis semiotik model Roland Barthes yang fokus perhatiannya tertuju pada gagasan tentang signifikasi dua tahap (*two order of signification*). Signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara *signifier* dan *signified* di dalam sebuah tanda realitas eksternal. Barthes menyebutnya sebagai denotasi, yaitu makna paling nyata dari tanda-tanda.

Konotasi adalah istilah Barthes untuk menyebut signifikasi tahap kedua yang menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan kenyataan atau emosi dari pembaca atau penonton serta nilai-nilai dari kebudayaan. Konotasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memiliki nilai yang subyektif atau intersubyektif, denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap subjek, sedang konotasi adalah bagaimana menggambarkannya. Pada signifikasi tahap dua yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos (*myth*).

Mitos adalah semiotika tingkat dua, teori mitos dikembangkan Barthes untuk melakukan kritik atas ideologi budaya massa (atau budaya media). Namun, sudah bukan menjadi persoalan baru bahwa setiap metode pasti memiliki kelemahan tidak terkecuali pada metode dengan pendekatan semiotik juga terdapat kelemahan yang sangat berhubungan erat dengan peneliti sendiri. Sedikitnya ada dua kelemahan tersebut, yaitu pertama semiotik sangat tergantung pada kemampuan analisis individual dan kedua pendekatan semiotik membuat penelitihanya menangkap makna-makna yang dikonstruksikan dari sekian banyak pesan yang ada.

## C. Jenis Data

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer berupa iklan layanan masyarakat tentang COVID-19 dari Kementerian Kesehatan RI. dengan melihat dan memahami iklannya sehingga dapat diketahui makna dari iklan tersebut, setelah itu mengolah data yang diperoleh dari gambar-gambar yang ada didalam iklan sesuai dengan keperluan penelitian.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari literatur, internet, serta penelitian sebelumnya mengenai analisa semiotika terhadap iklan layanan masyarakat. Peneliti juga menggunakan pustaka





referensi dalam penelitian. Melalui penelusuran literatur atau mencari data untuk mendapatkan data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### 4. Observasi Partisipasi Pasif

Observasi partisipasi pasif adalah dimana peneliti mengamati kegiatan yang diteliti, namun tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi untuk iklan layanan masyarakat Kementerian Kesehatan RI tentang COVID-19. Namun peneliti tidak terlibat langsung dalam proses pembuatan iklan tersebut. Observasi dilakukan dengan mengamati dan menganalisis makna yang terkandung dalam iklan layanan masyarakat Kementerian Kesehatan RI tentang COVID-19 sehingga interpretasi iklan dapat dipaparkan.

#### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dengan menggunakan semiotika model Roland Barthes seperti makna denotasi, makna konotasi, dan mitos yang digunakan untuk memahami makna yang terkandung dalam setiap adegan-adegan iklan layanan masyarakat Kementerian Kesehatan RI tentang COVID-19. Barthes menyebutnya sebagai denotasi yaitu makna paling nyata dari tanda.

Konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua, hal ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi. Dengan kata lain denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap objek sedangkan konotasi adalah bagaimana menggambarannya. Sedangkan mitos menurut Roland Barthes adalah keberadaan fisik tanda (denotasi) dan konsep mental (konotasi). menjelaskan beberapa aspek dari sebuah realitas.

Menurut Suprayoga dan Tobroni (2003:191) analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data. Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat iteratif (berkelanjutan) dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



dikembangkan sepanjang penelitian. Analisis data dilaksanakan mulai dari penetapan masalah, pengumpulan data, dan setelah data terkumpulkan. (pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.)

1. Analisis Selama Pengumpulan Data menurut Suprayogo dan Tobroni, (2003: 192) dilakukan dengan menggunakan multi sumber bukti, membangun rangkaian bukti dan klarifikasi dengan informan tentang draf dari laporan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti tidak menganalisis data pada saat observasi dan dokumentasi iklan tersebut karena kondisi yang tidak memungkinkan.
2. Reduksi Data Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerderhanaan pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan (Suprayogo dan Tobroni, 2003: 193). Dalam penelitian ini berarti menyederhanakan dan mentransformasikan data-data yang tercatat selama penelitian ketika melihat tayangan iklan tersebut.
3. Penyajian Data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. (Suprayogo dan Tobroni, 2003: 194). Merujuk pada pengertian tersebut, peneliti menyajikan data dalam bentuk teks naratif. Penyajian data melalui teks naratif juga akan dilengkapi dengan gambar, grafis, jaringan atau bayangan akan disesuaikan dengan hasil data yang didapatkan.
4. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan Menurut Miles and Huberman, “Penarikan kesimpulan adalah langkah yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah sementara, jika kemudian ditemukan data-data lain yang mendukung maka kesimpulan tersebut bisa berubah. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. (Sugiyono, 2008: 99 dalam skripsi Nuni Wahyuni 2015). Kesimpulan dalam penelitian ini pun akan dinyatakan dalam bentuk kalimat deskripsi. Kalimat deskripsi tersebut berupa makna atau arti yang penulis olah dari data-data yang telah dikumpulkan. Agar kesimpulan yang dihasilkan tepat dan sesuai. Peneliti akan memverifikasi kesimpulan tersebut selama pelaksanaan kegiatan penelitian.

 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.